

DAFTAR PUSTAKA

- Afiza, Y., & Pranoto, S. (2017). Analisis usahatani pembibitan kelapa sawit di Kelurahan Kempas Jaya. *Jurnal Agribisnis Unisi Vol.6 No.2. 6(2)*, 24–34.
- Aminullah, A., Rosmawati, T., & Sulhaswardi, S. (2017). Uji pemberian kompos tandan kosong sawit dan npk 16: 16: 16 pada pembibitan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) main nursery dengan media sub soil ultisol. *Dinamika Pertanian*, 33(3), 275-284.
[https://doi.org/10.25299/dp.2017.vol33\(3\).3840](https://doi.org/10.25299/dp.2017.vol33(3).3840)
- Anhar, T. M. S., Sitinjak, R. R., Fachrial, E., & Pratomo, B. (2021). Respon pertumbuhan bibit kelapa sawit di tahap pre-nursery dengan aplikasi pupuk organik cair kulit pisang kepok. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 24(1), 34-39. <https://doi.org/10.30596/agrium.v23i2.6915>
- Ardiansyah, A., Mardhiansyah, M., & Darlis, V. V. (2024). Pengaruh pemberian kompos batang pisang terhadap pertumbuhan semai pulau (*Alstonia scholaris*). *ULIN: Jurnal Hutan Tropis*, 8(2), 263-268.
- Ariansah, D., Kristalisasi, E. N., & Jaya, G. I. (2025). Pengaruh macam dan dosis pupuk organik (serasah daun bambu dan pupuk kandang) terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di pre nursery. *AGROFORETECH*, 3(2), 867-872.
- Ariyanti, M., Rosniawaty, S., & Nadiyah, F. (2023). Pengaruh aplikasi (*Bacillus sp.*) dan kompos tandan kosong kelapa sawit terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit. *Agrikultura*, 34(2), 306-314.
<https://doi.org/10.24198/agrikultura.v34i2.43170>
- Augustien, N. K., & Suharjono, H. (2016). Peranan berbagai komposisi media tanam organik terhadap tanaman sawi (*Brassica juncea L .*) Di polybag [*role of various media composition of organic plant planting mustard (Brassica juncea L .) In polybag*] *Agritrop Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 54–58.
- Badan Standarisasi Nasional, (2004), Spesifikasi Kompos Dari Sampah Organik Domestik, SNI 19-7030-2004.
- BPDP Sawit. (2025). *Mencermati perkebunan kelapa sawit indonesia yang sangat strategis*. <https://www.bpdp.or.id/mencermati-perkebunan-kelapa-sawit-indonesia-yang-sangat-strategis>
- Ernawati, E. (2016). Pengaruh Pemberian Kompos Batang Pisang Kepok (*Musa acuminata balbissiana Colla*) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Terung Ungu (*Solanun melongena L.*) dan Sumbangsihnya pada Materi

Pertumbuhan dan Perkembangan di SMA/MA Kelas XII. *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang*, 1–97.

- Firrizqi, Y. A., Dermiyati, D., Arif, S., & Niswati, A. (2024). Pengaruh pemberian pupuk organik cair dan kompos terhadap respirasi dan biomassa carbon mikroorganisme (c-mik) tanah selama pertumbuhan tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*, 12(3), 700-708. <https://doi.org/10.23960/jat.v12i3.9415>
- Gumelar, A., Karyaningsih, I., & Nurlaila, A. (2021). Pengaruh penggunaan kompos daun bambu terhadap pertumbuhan semai sonokeling (*Dalbergia latifolia*). *Prosiding Seminar Nasional Konservasi Untuk Kesejahteraan Masyarakat II*, (pp.214-224). *Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan*.
- Harlifia, N. F., Irawan, B., Farisi, S., & Suratman. (2021). Manufacture of ligninolytic fungi *inoculum geotrichum* Sp. with sorgum (*Sorghum bicolor*) media and its effect on the quality of bamboo leaf compost (*Bambusa* sp.). *Jurnal Ilmiah Biologi Eksperimen Dan Keanekaragaman Hayati (J-BEKH)*, 8(1), 61–69. <https://doi.org/10.23960/jbekh.v8i1.163>.
- Hidayat, W., Hartati, R. M., & Putra, D. P. (2024). Pemberian pupuk p dan kompos tandan kosong kelapa sawit sebagai campuran media tanam pengaruhnya terhadap pertumbuhan *Mucuna bracteata*. *AGROFORETECH*, 2(2), 519-524.
- Hutagalung, J. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Tanaman Kelapa Sawit. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer TGD*, 4(2), 196–203. <https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jsk>
- Jaya, G. I., Sonjaya, J. A., Avianto, Y., Noviyanto, A., & Handru, A. (2025). Pengelolaan limbah organik berbasis masyarakat: pengomposan daun bambu untuk pertanian berkelanjutan dan pelestarian lingkungan. *Abdimas Galuh*, 7(2), 1190-1195. <http://dx.doi.org/10.25157/ag.v7i2.18656>
- Karim, F. F., Indhasari, F., Idris, A. I., & Arhim, M. (2023). Pemanfaatan serasah daun bambu menjadi pupuk organik di desa alu kabupaten polewali mandar. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 9(2), 139-144. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v9i2.22346>.
- Kartika, Y., Rosmaiti, & Syukri, (2025). Efektivitas penggunaan berbagai jenis pupuk kompos terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung (*solanum melongena* L.). *Tumbuhan: Publikasi Ilmu Sosiologi Pertanian Dan Ilmu Kehutanan*, 2(1), 129-146. <https://doi.org/10.62951/tumbuhan.v2i1.246>

- Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 261/KPTS/SR.310/M/4/2019 Tentang Persyaratan Teknis Minimal Pupuk Organik Pupuk Hayati Dan Pembenah Tanah.Pdf, Pub. L. No. 261, 1 (2019).
- Kurniawan, W., Rosmalinda, R., & Sopiana, S. (2024). Pengaruh pemberian kompos daun bambu terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta (*Coffea canephora*) pada tanah gambut. *Journal of Agro Plantation (JAP)*, 3(2), 306-313. <https://doi.org/10.58466/jap.v3i2.1683>
- Laksono, B. J., & Tukidi, (2022). Respon pemberian kompos batang pisang terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pre nursery. *Jurnal Sigita*, 4(1), 1-7.
- Lucchetta, M., Romano, A., Zuluaga, M. Y. A., Fornasier, F., Monterisi, S., Pii, Y., Marcuzzo, P., Lovat, L., & Gaiotti, F. (2023). Compost application boosts soil restoration in highly disturbed hillslope vineyard. *Frontiers in Plant Science*, 14, <https://doi.org/10.3389/fpls.2023.1289288>.
- Makaruku, M. H., & Wattimena, A. Y. (2022). Terhadap kualitas fisik bokashi study of two types cage fertilizer on the physical quality of bokashi. 10(April), 23–28.
- Marcelita, F., Damayanti, S., Novianty, I., Sholihah, W., & Kuntari, W. (2022). Implementasi alat pencacah daun bambu kering sebagai media tanam dengan arduino uno. *Jurnal Multinetics*, 8(2), 105-114. <https://doi.org/10.32722/multinetics.v8i2.4714>
- Meilani, S. S., & Susyani, N. E. (2021). Pemanfaatan kembali limbah batang pisang menjadi kompos. *Agroindustrial Technology Journal*, 5(2), 13-26. <https://doi.org/10.21111/atj.v5i2.6643>
- Maulana, T.Y., Sugiono, D., & Rahayu., Y.S. (2023). Pengaruh komposisi media tanam arang sekam terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) varietas dxp yangambi pada pre nursery. *Jurnal Agroplasma*.10(2), 527-534. <https://doi.org/10.36987/agroplasma.v10i2.4788>
- Nurhadi, F., Astuti, Y. T. M., & Ginting, C. (2023). Pengaruh aplikasi kompos tandan kosong kelapa sawit dan pupuk NPK terhadap pembibitan kelapa sawit di pre nursery. *Agroforetech*, 1(3), 1382-1386.
- Pahan, I. (2006). *Manajemen agribisnis dari hulu hingga hilir*. Penerbit Penebar Swadaya.

- Rahmawati, A. (2023). Keragaman genetik varietas kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 5(01), 35-40. <https://doi.org/10.53863/kst.v5i01.677>
- Saragih, I. K., Rachmina, D., & Krisnamurthi, B. (2020). Analisis status keberlanjutan perkebunan kelapa sawit rakyat provinsi jambi. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*. 8(1), 17-32. <https://doi.org/10.29244/jai.2020.8.1.17-32>
- Simanungkalit, R. D. M., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D., & Hartatik, W. (2016). Pupuk organik dan pupuk hayati. organic fertilizer and biofertilizer. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2016.
- Suhadi, S., Hasibuan, A., Amir, S., Syofiani, R., & Puspita, D. (2025). Respon pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) terhadap pemberian kompos batang pisang. *Jurnal Agrium*, 22(3), 292-301. <https://doi.org/10.29103/agrium.v22i3.24490>.
- Suryani, E. (2022). Pemanfaatan kompos organik terhadap pertumbuhan tanaman jagung dan sifat fisik tanah. *JUSTER: Jurnal Sains Dan Terapan*, 1(1), 44-48.
- Syahputra, D. R., & Elfis. (2023). Pengaruh bokashi batang pisang dan pupuk KCl terhadap pertumbuhan serta produksi tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Agroteknologi, Agribisnis, dan Akuakultur*, 3(2), 131-145. <https://doi.org/10.25299/jaaa.2023.13974>.
- Tampubolon, D. R. (2025). Respon pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) fase pembibitan awal terhadap berbagai dosis kompos daun bambu (*Bambusa arundinaceae* L.) dan pupuk npkmg. (Skripsi, Universitas Sriwijaya).
- Usodri, K. S., Utoyo, B., & Widiyani, D. P. (2021). Pengaruh KNO₃ dan perbedaan umur bibit pada pertumbuhan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Main-Nursery. *Jurnal Agrotek Tropika*, 9(3), 423-432. <https://doi.org/10.23960/jat.v9i3.5145>
- Wahyudi, Indrawanis, E., Nopsagiarti, T., Okalia, D., Ezward, C., Haitami, A., Seprido., Heriansyah, P., Marlina, G., & Andriani, D. (2021). Pemeliharaan tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di desa siberobah kecamatan gunung toar. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(2), 110-115. <https://drive.google.com/file/d/1owpY2IaRPnjZpfx8-Nd79Tr182sL87zw/view?usp=sharing>

- Wibowo, V. A., Santoso, H., & Sutanto, A. (2024). Penggunaan pupuk kompos tandan kosong kelapa sawit terhadap pertumbuhan tanaman dan kualitas tanah: studi literatur. *Biolova*, 5(2), 141-151.
- Wiranata, N., Warganda, W., & Ruliyansyah, A. (2022). Respon pertumbuhan bibit kelapa sawit di main nursery akibat kombinasi pupuk kotoran ayam dan npk pada tanah pmk. *Perkebunan dan Lahan Tropika: Jurnal Teknologi Perkebunan dan Pengelolaan Sumberdaya Lahan*, 12(2), 67-73. <http://dx.doi.org/10.26418/plt.v12i2.60051>
- Yunindanova, M. B., Agusta, H., & Asmono, D. (2013). Pengaruh tingkat kematangan kompos tandan kosong sawit dan mulsa limbah padat kelapa sawit terhadap produksi tanaman tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) pada tanah ultisol. *Sains Tanah - Jurnal Ilmu Tanah dan Agroklimatologi*, 10(2), 91-100 .

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam pertambahan tinggi bibit dan tinggi bibit

a. Sidik ragam pertambahan tinggi bibit

Dependent Variable: Pertambahan Tinggi Bibit					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	118.644 ^a	11	10.786	1.205	.319
Intercept	1096.341	1	1096.341	122.483	.000
Jenis Kompos	2.705	2	1.353	.151	.860
Dosis	28.909	3	9.636	1.077	.371
Jenis Kompos * Dosis	87.030	6	14.505	1.620	.170
Error	322.235	36	8.951		
Total	1537.220	48			
Corrected Total	440.879	47			

Keterangan : Nilai Signifikansi > 0,05 = Tidak Berbeda Nyata

Nilai Signifikansi < 0,05 = Berbeda nyata

b. Sidik Ragam Tinggi Bibit

Dependent Variable: Tinggi Akhir Bibit					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	317.906 ^a	11	28.901	2.250	.033
Intercept	56904.527	1	56904.527	4429.732	.000
Jenis Kompos	123.684	2	61.842	4.814	.014
Dosis	147.386	3	49.129	3.824	.018
Jenis Kompos * Dosis	46.836	6	7.806	.608	.722
Error	462.458	36	12.846		
Total	57684.890	48			
Corrected Total	780.363	47			

Keterangan : Nilai Signifikansi > 0,05 = Tidak Berbeda Nyata

Nilai Signifikansi < 0,05 = Berbeda nyata

Lampiran 2. Sidik ragam pertambahan jumlah daun, jumlah daun dan *One Way Anova* jumlah daun

a. Sidik ragam pertambahan jumlah daun

Dependent Variable: Pertambahan Jumlah Daun					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6.417 ^a	11	.583	1.556	.155
Intercept	1180.083	1	1180.083	3146.889	.000
Jenis Kompos	2.167	2	1.083	2.889	.069
Dosis	.417	3	.139	.370	.775
Jenis Kompos * Dosis	3.833	6	.639	1.704	.148
Error	13.500	36	.375		
Total	1200.000	48			
Corrected Total	19.917	47			

Keterangan : Nilai Signifikansi > 0,05 = Tidak Berbeda Nyata

Nilai Signifikansi < 0,05 = Berbeda Nyata

b. Sidik ragam jumlah daun

Dependent Variable: Jumlah Daun					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	13.667 ^a	11	1.242	2.033	.054
Intercept	3960.333	1	3960.333	6480.545	.000
Jenis Kompos	1.542	2	.771	1.261	.295
Dosis	.833	3	.278	.455	.716
Jenis Kompos * Dosis	11.292	6	1.882	3.080	.015
Error	22.000	36	.611		
Total	3996.000	48			
Corrected Total	35.667	47			

Keterangan : Nilai Signifikansi > 0,05 = Tidak Berbeda Nyata

Nilai Signifikansi < 0,05 = Berbeda Nyata

c. One way anova jumlah daun

Jenis Kompos Dan Dosis	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
P1D0	4	8.2500		
P1D3	4	8.5000	8.5000	
P2D2	4	8.5000	8.5000	
P3D0	4	8.7500	8.7500	8.7500
P1D2	4	9.0000	9.0000	9.0000
P2D1	4	9.0000	9.0000	9.0000
P2D3	4	9.0000	9.0000	9.0000
P3D1	4	9.0000	9.0000	9.0000
P3D2	4	9.5000	9.5000	9.5000
P1D1	4		9.7500	9.7500
P2D0	4		9.7500	9.7500
P3D3	4			10.0000
Sig.		.060	.062	.060

Lampiran 3. Sidik ragam pertambahan diameter batang dan diameter batang

a. Sidik ragam pertambahan diameter batang

Dependent Variable: Pertambahan Diameter Batang					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	185.493 ^a	11	16.863	1.755	.100
Intercept	13577.104	1	13577.104	1412.905	.000
Jenis Kompos	31.969	2	15.984	1.663	.204
Dosis	69.454	3	23.151	2.409	.083
Jenis Kompos * Dosis	84.071	6	14.012	1.458	.220
Error	345.937	36	9.609		
Total	14108.534	48			
Corrected Total	531.430	47			

Keterangan : Nilai Signifikansi > 0,05 = Tidak Berbeda Nyata

Nilai Signifikansi < 0,05 = Berbeda Nyata

b. Sidik ragam diameter batang

Dependent Variable: Diameter Batang					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	166.427 ^a	11	15.130	1.539	.160
Intercept	27758.510	1	27758.510	2823.119	.000
Jenis Kompos	43.908	2	21.954	2.233	.122
Dosis	56.299	3	18.766	1.909	.146
Jenis Kompos * Dosis	66.220	6	11.037	1.122	.369
Error	353.973	36	9.833		
Total	28278.910	48			
Corrected Total	520.400	47			

Keterangan : Nilai Signifikansi > 0,05 = Tidak Berbeda Nyata

Nilai Signifikansi < 0,05 = Berbeda Nyata

Lampiran 4. Sidik ragam berat segar tajuk

Dependent Variable: Berat Segar Tajuk					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	2569.366 ^a	11	233.579	1.590	.144
Intercept	83641.952	1	83641.952	569.304	.000
Jenis Kompos	722.531	2	361.266	2.459	.100
Dosis	1013.371	3	337.790	2.299	.094
Jenis Kompos * Dosis	833.464	6	138.911	.945	.475
Error	5289.113	36	146.920		
Total	91500.430	48			
Corrected Total	7858.478	47			

Keterangan : Nilai Signifikansi > 0,05 = Tidak Berbeda Nyata

Nilai Signifikansi < 0,05 = Berbeda Nyata

Lampiran 5. Sidik ragam berat akar

Dependent Variable: Berat Segar Akar					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	285.292 ^a	11	25.936	1.138	.362
Intercept	16232.485	1	16232.485	712.287	.000
Jenis Kompos	102.288	2	51.144	2.244	.121
Dosis	122.067	3	40.689	1.785	.167
Jenis Kompos * Dosis	60.937	6	10.156	.446	.843
Error	820.413	36	22.789		
Total	17338.190	48			
Corrected Total	1105.705	47			

Keterangan : Nilai Signifikansi > 0,05 = Tidak Berbeda Nyata

Nilai Signifikansi < 0,05 = Berbeda Nyata

Lampiran 6. Sidik ragam volume akar

Dependent Variable: Volume Akar					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	552.729 ^a	11	50.248	1.493	.177
Intercept	21378.521	1	21378.521	635.137	.000
Jenis Kompos	189.042	2	94.521	2.808	.074
Dosis	215.396	3	71.799	2.133	.113
Jenis_Kompos * Dosis	148.292	6	24.715	.734	.625
Error	1211.750	36	33.660		
Total	23143.000	48			
Corrected Total	1764.479	47			

Keterangan : Nilai Signifikansi > 0,05 = Tidak Berbeda Nyata

Nilai Signifikansi < 0,05 = Berbeda Nyata

Lampiran 7. Sidik ragam luas daun

Dependent Variable: Luas Daun					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	9255253.836 ^a	11	841386.712	3.850	.001
Intercept	249257696.265	1	249257696.265	1140.577	.000
Jenis Kompos	3729370.813	2	1864685.406	8.533	.001
Dosis	2595799.374	3	865266.458	3.959	.015
Jenis Kompos * Dosis	2930083.648	6	488347.275	2.235	.062
Error	7867314.931	36	218536.526		
Total	266380265.031	48			
Corrected Total	17122568.767	47			

Keterangan : Nilai Signifikansi > 0,05 = Tidak Berbeda Nyata

Nilai Signifikansi < 0,05 = Berbeda Nyata

Lampiran 8. Sidik ragam berat kering tajuk dan one way anova berat kering tajuk

a. Sidik ragam berat kering tajuk

Dependent Variable: Berat Kering Tajuk					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	991.263 ^a	11	90.115	4.324	.000
Intercept	9346.222	1	9346.222	448.430	.000
Jenis Kompos	268.006	2	134.003	6.429	.004
Dosis	312.081	3	104.027	4.991	.005
Jenis Kompos * Dosis	411.176	6	68.529	3.288	.011
Error	750.316	36	20.842		
Total	11087.801	48			
Corrected Total	1741.580	47			

Keterangan : Nilai Signifikansi > 0,05 = Tidak Berbeda Nyata

Nilai Signifikansi < 0,05 = Berbeda Nyata

b. *One Way Anova* berat kering tajuk

Jenis Kompos Dan Dosis	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
P1D0	4	9.1925		
P1D3	4	10.0350		
P2D0	4	10.2075		
P3D0	4	10.6900	10.6900	
P1D2	4	12.2525	12.2525	
P3D1	4	12.7550	12.7550	
P1D1	4	13.4550	13.4550	
P2D2	4	13.5500	13.5500	
P2D3	4	14.8200	14.8200	
P2D1	4	15.9550	15.9550	
P3D2	4		17.9450	
P3D3	4			26.5900
Sig.		.083	.060	1.000

Lampiran 9. Sidik ragam berat kering akar

Dependent Variable: Berat Kering Akar					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	14.361 ^a	11	1.306	1.605	.139
Intercept	649.299	1	649.299	798.168	.000
Jenis Kompos	7.700	2	3.850	4.733	.015
Dosis	3.180	3	1.060	1.303	.288
Jenis Kompos * Dosis	3.481	6	.580	.713	.641
Error	29.286	36	.813		
Total	692.946	48			
Corrected Total	43.646	47			

Keterangan : Nilai Signifikansi > 0,05 = Tidak Berbeda Nyata

Nilai Signifikansi < 0,05 = Berbeda Nyata

Lampiran 10. Dokumentasi penelitian



Pembuatan kompos



Analisis rasio C/N



Persiapan media tanam



Persiapan bibit



Transplanting



Pengukuran diameter batang



Pengukuran tinggi bibit



Pengendalian hama



Until pupuk NPK
(kontrol)



Panen



Pemisahan tajuk dan akar



Berat segar tajuk



Berat segar akar



Volume akar



Luas daun



Oven bibit *main nursery*



Berat kering tajuk



Berat kering akar

LAY OUT PENELITIAN

P2D1-3	P1D0-1	P3D2-4	P2D3-1	P1D2-2	P3D0-3
P3D1-2	P2D0-4	P1D3-1	P3D3-3	P2D2-1	P1D1-4
P1D2-4	P3D0-1	P2D1-1	P1D0-3	P3D2-2	P2D3-4
P2D2-3	P1D1-2	P3D3-1	P2D0-2	P1D3-4	P3D1-4
P3D2-1	P2D3-2	P1D0-4	P3D0-4	P2D1-2	P1D2-1
P1D1-1	P3D3-2	P2D0-1	P1D3-3	P3D1-3	P2D2-4
P2D2-2	P1D1-3	P3D0-2	P2D3-3	P1D2-3	P3D2-3
P3D3-4	P2D0-3	P1D0-2	P3D1-1	P2D1-4	P1D3-2

Faktor 1 bentuk pupuk kompos :

P1 = Pupuk kompos batang pisang

P2 = Pupuk kompos daun bambu kering

P3 = Pupuk kompos janjang kosong

Faktor 2 dosis pupuk kompos :

D0 = 0 g/polybag + NPK (kontrol)

D1 = 250 g/polybag

D2 = 500 g/polybag

D3 = 750 g/polybag

Angka belakang (ulangan) :

-1 = Ulangan ke-1

-2 = Ulangan ke-2

-3 = Ulangan ke-3

-4 = Ulangan ke-4